

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian

Penelitian yang menjelaskan tentang Model Transformasi Temuan Fragmen Keramik Di Situs Candi Pulau Sawah, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat pada skripsi ini bukan merupakan model transformasi yang didasarkan kelengkapan data, tetapi penelitian yang didasarkan dengan keterbatasan data dan ruang lingkup penelitian.

Penelitian ini mengajukan dua rumusan permasalahan yaitu yang pertama bagaimana Konteks Temuan Fragmen Keramik Asing yang ada di Candi Pulau Sawah dan bagaimana Model Transformasi yang terbentuk. Setelah di analisis, klasifikasi dan ditarik kesimpulan bahwa konteks temuan yang mempengaruhi transformasi di sini adalah *C-Transform* yang disebabkan oleh manusia pendukung berikutnya dan penjarahan. Terdapat juga proses transformasi yang dipengaruhi oleh *N-Transform*, dikarenakan temuan tersebut telah terendapkan dan lokasi percandian berada pada ditepi Sungai Batanghari. Tetapi proses transformasi yang di pengaruhi oleh *N-transform* tersebut terjadi pasca *C-transform*, indikasi tersebut dapat dilihat dari terbentuknya konteks transformasi yang telah terbentuk disitus ini. Proses ini menghasilkan atau menciptakan konteks arkeologi yaitu *use related secondary context* dan *natural secondary context*. Hasil penelitian tersebut merupakan bentuk

dari kebiasaan masyarakat berikutnya tentang pengolahan lahan, penjarahan dan mengubur atau deposisi objek yang sudah rusak dan tidak digunakan lagi.

Penelitian tentang transformasi keramik ini menghasilkan banyak sekali tentang bias, karena tidak lengkapnya data laporan dan artefaktual yang ada. Penulis berharap semoga penelitian mengenai transformasi temuan fragmen keramik ini dapat menjadi informasi awal terkait sejarah bangsa Indonesia dan dapat dikembangkan dan diteliti lebih dalam oleh mahasiswa arkeologi lainnya.

5.2 Saran

Ditinjau dari penjelasan yang sudah di jelaskan dan di uraikan pada bab-bab sebelumnya bahwa, untuk melihat dan dapat mengamati bagaimana proses transformasi dan data konteksnya terjadi, maka harus memperhatikan beberapa hal tersebut agar minim terjadinya bias dalam arkeologi, maka sangat penting untuk melihat adanya kelengkapan laporan hasil ekskavasi berupa data matriks, *provenience*, asosiasi dan juga temuan artefaktualnya agar lebih mudah untuk melihat dan menyimpulkan proses transformasi apa yang terbentuk di suatu situs tersebut.

Didalam ilmu arkeologi terdapat metodologi yang digunakan dalam penelitian arkeologi lapangan, dan metodologi tersebut sangat penting karena agar pelaksanaan penelitian dapat terarah dan sesuai. Tetapi selain metodologi yang digunakan pada penelitian arkeologi terdapat juga hal penting lainnya yaitu yang merupakan pengarsipan data laporan hasil penelitian atau perekaman data arkeologi. Perekaman data ini sangat penting didalam ilmu arkeologi bukan hanya untuk melihat

sis dan temuan apa yang ditemukan tetapi agar dapat melihat pembentukan data arkeologi setelah data tersebut ditemukan yaitu transformasi, agar bisa menjawab 3 tujuan yang terdapat di arkeologi tersebut terbentuk. Karena selain untuk bisa menjawab bagaimana tujuan arkeologi tersebut, hasil yang akan didapatkan juga harus di publikasikan di masyarakat luas, agar mereka mengetahui bagaimana sejarah dari masyarakat sebelumnya terjadi. Maka dari itu sangat disarankan untuk melengkapi data-data yang mencakup matriks, *provenience* dan asosiasi tersebut saat akan melakukan ekskavasi kembali, dan juga memperhatikan kemungkinan kecil lainnya yang dapat menjadi bukti penting dalam penelitian arkeologi, supaya hasil yang telah didapatkan selama penelitian sesuai dengan anggaran yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah.

Penulis sangat mengerti bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan menghasilkan bias, dikarenakan tidak semua pola tingkah laku pembuangan atau terdeposisi tersebut teramati maka dari itu diharapkan bahwa penelitian mengenai Model Transformasi Temuan Fragmen Keramik di Candi Pulau Sawah ini bisa dilanjutkan dan di uji kembali dan dikembangkan secara rinci agar mendapatkan hasil yang maksimal.